

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Shopee

Shopee adalah platform perdagangan elektronik yang diluncurkan pada tahun 2015 di bawah naungan SEA Grup (sebelumnya dikenal sebagai Garena) yang berkantor pusat di Singapura. Hingga saat ini Shopee telah memperluas jangkauannya ke Malaysia, Thailand, Taiwan, Indonesia, Vietnam dan Filipina. Mulai tahun 2019 Shopee juga aktif di Brasil. Karena elemen mobile yang dibangun sesuai konsep perdagangan elektronik global, Shopee menjadi salah satu dari 5 startup e-commerce yang paling disruptif yang diterbitkan oleh Tech In Asia. Shopee sendiri dipimpin oleh Chris Feng. Chris Feng adalah salah satu mantan pegiat Rocket Internet yang pernah mengepalai Zalora dan Lazada.

Shopee merupakan marketplace jual beli online yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Shopee menawarkan berbagai macam produk mulai dari fashion sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile dan website untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan kegiatan berbelanja online baik melalui website maupun melalui aplikasi mobile di smartphone.

Shopee Indonesia resmi diperkenalkan di Indonesia pada Desember 2015 di bawah naungan PT. Shopee International Indonesia. PT. Shopee

International Indonesia beralamatkan di Wisma 77 Tower 2 Lantai 11, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 77 Slipi, Palmerah, Kota Administrasi Jakarta Barat. Shopee Indonesia diperkenalkan di Indonesia pada Desember 2015. Sejak peluncurannya Shopee Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bahkan hingga saat ini aplikasi Shopee di smartphone sudah didownload oleh jutaan pengguna. Produk-produk yang ditawarkan meliputi berbagai macam kategori mulai dari fashion, elektronik, kosmetik, dan masih banyak lagi.

Shopee menyediakan banyak fitur untuk mempermudah penjual dan pembeli berinteraksi, sehingga banyak orang tertarik untuk menggunakan aplikasi Shopee. Selain proses transaksi yang menarik dan kekinian, Shopee juga memberikan berbagai fitur yang sangat menarik pada aplikasi mobile Shopee. Beberapa fitur yang ada pada aplikasi mobile Shopee adalah 9.9 sale, serba 10 ribu, flash sale, gratis ongkir minimal belanja Rp.0, cashback & voucher, Shopee games, ShopeePay, serta yang terbaru adalah ShopeePayLater dan masih banyak lagi.

Shopee memperkenalkan fitur pembayaran kartu kredit digital terbaru yang dinamai ShopeePayLater. Fitur ini sudah digulirkan pada 6 Maret 2019, Shopee menyediakan fitur PayLater ini dengan menggandeng perusahaan *peer to peer lending* bernama PT. Lentera Dana Nusantara (LDN). ShopeePayLater merupakan solusi pinjaman instan hingga Rp 750.000 yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membayar belanjaan dalam 1 bulan tanpa bunga, atau dengan fasilitas cicilan 2 dan 3 bulan tanpa

memerlukan kartu kredit. pengguna juga dapat mengajukan penambahan limit sebanyak 1 kali untuk ShopeePayLater yang dimiliki.

Sama seperti fitur PayLater di situs marketplace lainnya. ShopeePayLater dapat digunakan untuk seluruh pembayaran di dalam platform Shopee. Saat ini fitur ShopeePayLater tidak muncul disemua akun pengguna Shopee, hanya akun pengguna tertentu yang dapat mengaktifkan ShopeePayLater ini. Pengguna yang pada menu tab Saya (profil pengguna) terdapat fitur ShopeePayLater berarti termasuk pengguna yang dapat mengaktifkan layanan ShopeePayLater.

Pengajuan pinjaman di ShopeePayLater sangat mudah dan cepat, para pengguna Shopee hanya perlu memiliki KTP yang selanjutnya digunakan untuk registrasi pengajuan pinjaman, tanpa perlu melalui proses BI Checking, survei kelayakan pemohon, ataupun penggunaan jaminan. Untuk mengaktifkan fitur ini, pengguna bisa mengakses di aplikasi Shopee dan membuka menu tab Saya > ShopeePayLater di aplikasi, kemudian mengunggah foto diri beserta KTP. Dalam hitungan menit hasil verifikasi akan keluar. Apabila pengajuan pinjaman disetujui oleh Shopee, maka secara otomatis pengguna mendapatkan limit pinjaman sebesar Rp 750.000 dan memiliki kesempatan penambahan limit sebanyak 1 kali dimana nominal tersebut hanya bisa digunakan untuk bertransaksi di Shopee, dengan batasan tidak untuk membeli produk dari kategori “Voucher” dan Produk Digital. Nominal limit ShopeePayLater tersebut otomatis akan tertera di saldo

ShopeePayLater yang dapat dibelanjakan di aplikasi Shopee, jadi uang tersebut tidak dapat dicairkan.

2. Syarat dan Ketentuan Layanan Bagi Pengguna ShopeePayLater

Penerbitan fitur PayLater ini memang terasa masih baru dalam *E-commerce*, apalagi ShopeePayLater ini baru digulirkan pada 6 Maret 2019. Peminat dari fitur ShopeePayLater yang dipaparkan di data statistik Lentera Dana Nusantara sampai bulan April 2020 total akumulasi pinjaman yang telah disalurkan sebesar Rp 88,3 miliar. Peminjamnya mencapai 102.971 orang dengan 81.423 orang adalah peminjam aktif. Data tersebut juga akan terus bertambah jika melihat banyaknya kemudahan yang ditawarkan.

Namun, untuk saat ini fitur ShopeePayLater tidak muncul disemua akun pengguna Shopee, hanya akun pengguna tertentu yang dapat mengaktifkan ShopeePayLater ini. Pengguna yang pada menu Saya (profil pengguna) terdapat fitur ShopeePayLater berarti termasuk pengguna yang dapat mengaktifkan fitur ShopeePayLater.

Pengakuan dari salah satu pengguna Shopee mengenai aktivasi fitur ShopeePayLater bahwa tidak semua akun pengguna Shopee terdapat fitur ShopeePayLater, hanya akun tertentu saja yang bisa mengaktifkan ShopeePayLater. Hal tersebut dibenarkan oleh *customer service* Shopee yang sempat dihubungi melalui fitur Chat Dengan Shopee karena masih dalam tahap perkembangan jadi tidak semua pengguna Shopee dapat menikmati fitur ShopeePayLater. Mengenai hal keputusan untuk menentukan akun pengguna yang dapat menggunakan ShopeePayLater adalah keputusan dari

tim terkait. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk kedepannya dapat digunakan untuk semua pengguna Shopee.

Salah satu syarat aktivasi ShopeePayLater adalah pengguna diharuskan WNI yang berusia minimal 17 tahun dan/atau memiliki KTP. Berikut beberapa syarat dan ketentuan layanan bagi penerima pinjaman pada Bab Penggunaan Layanan yang harus dipenuhi oleh pengguna ShopeePayLater, antara lain:

- a. Anda setuju bahwa Anda hanya akan menggunakan Layanan Kami untuk tujuan mengajukan permohonan untuk mendapatkan Fasilitas Pinjaman, menerima Fasilitas Pinjaman dari Pemberi Pinjaman sebagaimana disetujui dalam perjanjian Pinjaman, dan tujuan lain yang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Dalam rangka penyediaan Layanan Kami, Anda mengakui dan menyetujui bahwa Kami berperan sebagai perantara yang mempertemukan Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman untuk tujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman.
- c. Untuk menggunakan Layanan Kami, Anda wajib melakukan pendaftaran dalam Platform kami dan memberikan data pribadi sesuai ketentuan yang disyaratkan dalam halaman pendaftaran.
- d. Kami berhak untuk melaksanakan *credit scoring*, *customer due diligence* atau tindakan lain untuk memeriksa kelayakan calon Penerima Pinjaman untuk mendapatkan atau memenuhi kewajiban pelunasan Pinjaman. Selama proses tersebut berlangsung, Kami atau pihak ketiga yang bekerja

sama dengan Kami berhak untuk menghubungi Anda, lembaga, perusahaan, atau individu terkait untuk mencari informasi, melakukan verifikasi, dan mengkonfirmasi informasi terkait Anda. Anda dengan ini memberikan persetujuan secara tidak dapat ditarik kembali untuk memberikan izin kepada Kami untuk melakukan hal-hal tersebut. kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, atau telah menerima persetujuan tertulis sebelumnya dari Anda, Kami tidak akan memberikan informasi atau dokumen yang diberikan oleh Anda kepada pihak ketiga.

- e. Anda hanya akan mendapatkan fasilitas Pinjaman setelah Kami melaksanakan *credit scoring*, *customer due diligence* atau tindakan lain yang diperlukan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal d di atas. Keputusan Kami sehubungan dengan *credit scoring*, *customer due diligence* dan tindakan lain yang diperlukan merupakan kebijakan Kami sendiri dan absolute dan bersifat final dan mengikat. Dalam hal kami berkeputusan untuk tidak memberikan Fasilitas Pinjaman kepada Anda, Kami tidak memiliki kewajiban untuk memberikan detil atau alasan di balik tindakan tersebut.
- f. Nilai maksimal Fasilitas Pinjaman yang dapat diterima oleh setiap Penerima Pinjaman dari satu atau lebih Pemberi Pinjaman adalah Rp 2.000.000.000. Anda dengan ini mengakui dan setuju bahwa penentuan nilai Fasilitas Pinjaman yang akan diberikan kepada Anda adalah kebijakan Kami sendiri dan bersifat absolute, serta bersifat final dan mengikat.

- g. Jumlah bunga sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman akan ditentukan di dalam Perjanjian Pinjaman. Dalam Penerimaan setiap Fasilitas Pinjaman, Anda akan dikenakan biaya penggunaan Layanan dan/atau biaya-biaya lainnya sebagaimana ditentukan dalam perjanjian Pinjaman.
- h. Dalam hal terdapat pembayaran untuk sebagian tagihan, jumlah tersebut akan digunakan untuk membayar bunga terlebih dahulu. Biaya keterlambatan tidak akan mempengaruhi batas Pinjaman Anda. Lebih lanjut lagi dalam hal perhitungan dari biaya-biaya menghasilkan nilai decimal, Kami akan membulatkan ke atas biaya tersebut.
- i. Anda harus melakukan pembayaran kembali Fasilitas Pinjaman sesuai dengan jadwal dan ke rekening yang dinyatakan dalam perjanjian Pinjaman.
- j. Kami menggunakan *Escrow Account* dalam rangka penyediaan Layanan, termasuk Pemberian Fasilitas Pinjaman oleh Pemberi Pinjaman kepada Anda, serta pelunasan Fasilitas Pinjaman oleh Anda kepada Pemberi Pinjaman. Dana yang ditempatkan dalam *Escrow Account* Kami tidak dianggap sebagai simpanan yang diselenggarakan oleh Penyelenggara sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perbankan.
- k. Kami akan memberitahu Anda jika terdapat perubahan syarat dan ketentuan, persyaratan-persyaratan atau biaya lain yang berlaku terhadap Fasilitas Pinjaman atau Layanan. Kami juga akan memberikan informasi

kepada Anda terkait dengan Fasilitas Pinjaman melalui Platform sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Anda dengan ini memberikan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Penyelenggara dan/atau pihak lain yang bekerja sama dengan Penyelenggara (dalam hal berlaku) untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Mengumpulkan, memproses, menggunakan, meneruskan dan/atau memberikan informasi, data dan/atau dokumen, yang Anda sampaikan kepada Kami dan/atau pihak yang bekerja sama dengan Kami (dalam hal berlaku), untuk diproses oleh Kami, termasuk namun tidak terbatas pada *back-end system* Kami, atau kepada Pemberi Pinjaman dalam rangka menjalankan Layanan;
 - 2) Menerima, meneruskan, menggunakan, memproses atau menyampaikan semua informasi dari Pemberi Pinjaman dan informasi relevan lainnya sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman kepada Penerima Pinjaman; dan/atau
 - 3) Melakukan tindakan lain yang diperlukan dalam rangka penggunaan Layanan sesuai dengan Dokumen Layanan. Wawancara dengan salah satu pengguna lama yang menggunakan ShopeePayLater, berpendapat bahwa jumlah limit pertama yang didapatkan sebesar Rp500.000, tetapi berbeda dengan temannya yang merupakan pengguna baru mendapatkan limit pertama sebesar Rp 700.000.

3. Faktor yang Melatar belakangi Penggunaan Shopee PayLater di Kalangan Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin

Shopee PayLater merupakan pinjaman yang ada dalam aplikasi shopee. SPayLater hanya dapat digunakan untuk berbelanja secara online dalam *E-Commerce* Shopee dan tidak bisa dicairkan dalam bentuk uang. Shopee PayLater memberikan kemudahan berbelanja bagi penggunanya, terutama pada mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Fitur Shopee PayLater membawa kemudahan berbelanja bagi para mahasiswa pengguna PayLater tersebut. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Ema:

“Paylater ini sangat memudahkan sekali ya karena saat gak punya uang bisa belanja, terus juga dapat belanja sewaktu-waktu tanpa mengenal batasan waktu dan gak perlu repot-repot buat top up. bisa bayarnya bulan depan.”

Adanya fitur Shopee PayLater dengan bermodalkan nomor identitas berbentuk KTP dan juga nomor telepon yang aktif ini dapat memudahkan mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin berbelanja secara online dalam aplikasi Shopee. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sendiri mayoritas sudah memiliki kartu identitas KTP tersebut. Sebab usia dari mahasiswa mayoritasnya bukan lagi anak di bawah umur atau dalam artian lain bahwa mayoritas mahasiswa telah berusia 17 tahun keatas. Dengan mengaktifkan PayLater tersebut, mahasiswa dapat berbelanja dalam Shopee dengan memilih sistem pembayaran Shopee PayLater tanpa melakukan pembayaran saat itu juga. Sehingga dengan melakukan Check Out atau pembelian barang

menggunakan Spaylater maka barang yang dipilih akan segera dilakukan pengiriman.

Berbelanja barang menggunakan sistem pembayaran Shopee PayLater ini, mahasiswa akan mendapatkan barang yang mereka beli dalam *E-Commerce* Shopee tersebut dengan pembayaran yang dilakukan di lain hari atau di bulan selanjutnya. Tergantung tanggal pembayaran atau jatuh tempo pembayaran yang dipilih oleh pengguna PayLater tersebut. Tanggal pembayaran dalam Shopee yang dapat dilakukan di awal bulan, pertengahan bulan maupun diakhir bulan ini dapat dipilih sesuai kemampuan dalam membayar produk tersebut oleh mahasiswa pada saat pertama kali mengaktifkan Shopee PayLater tersebut. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Fiah:

“Di Spaylater ini kan ada pilihan mau bayar nanti atau cicilan. Kalo bayar nanti yang berarti harus dibayar di bulan berikutnya. Dan untuk cicilan itu ada pilihannya, mau 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan. Jadi bisa milih kapan kita mau melakukan pembayaran sesuai yang kita mau, maksudnya itu bulan pembayaran yang diambil sesuai kemampuan kita. Aku kalau bayar milih akhir bulan tanggal 25 itu biar aku bisa nabung uang dulu buat bayar paylaternya.”

Pengguna sistem pembayaran menggunakan SPayLater akan mendapatkan barang terlebih dahulu dan membayarnya dikemudian hari. Hal ini sesuai slogan yang di keluarkan oleh Shopee khusus untuk PayLater tersebut yaitu “Beli Sekarang, Bayar Nanti”.

Terdapat berbagai alasan yang melatarbelakangi Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin menggunakan pinjaman Spaylater ini, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Finansial

Minimnya pemasukan finansial pada mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin menjadikan mahasiswa melakukan pinjaman SPaylater sebagai salah satu pilihan untuk mendapatkan barang kebutuhan atau keinginan dalam Shopee tersebut. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berasal dari berbagai daerah ini menjadikan mahasiswa harus merantau ke Banjarmasin untuk mengemban pendidikan. Mahasiswa FEBI UIN Antasari yang menggunakan SPayLater ini memilih berbelanja menggunakan SPaylater sebab banyaknya kebutuhan yang harus mereka penuhi sebagai mahasiswa dan tinggal mandiri di kota Banjarmasin. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Fiah:

“Saya ini perantau jadi tinggal ngekos, saya pakai paylater ini karena saya ingin membeli barang di shopee tersebut tapi uangnya dikasih orang tua itu masih kepakai untuk kebutuhan lain lah, untuk makan, buat ngeprint tugas, beli alat tulis. Jadi ya pakai paylater ini biar bisa bayar bulan depannya nunggu dari uang bulanan dari orang tua. Kalau gak gitu ya bayarnya paylater itu kayak nyisahin uang jajan atau makan setiap harinya sampai terkumpul totalnya sesuai sama uang tagihan paylater yang belum terbayar bulan depan itu.”

Minimnya finansial membuat mahasiswa menggunakan Spaylater pada saat berbelanja online. Dengan suatu hal uang yang dimilikinya untuk kebutuhan yang lebih utama. Mahasiswa FEBI UIN Antasari yang menggunakan PayLater mendapatkan uang bulanan yang diberikan oleh orang tuanya tersebut paling utama digunakan untuk membeli keperluan kuliah dan juga uang makanan sehari-hari. Sehingga mahasiswa memilih menggunakan PayLater tersebut sebab mereka dapat membeli barang

yang mereka inginkan dengan melakukan pembayaran di hari lain menunggu uang tersisa setiap harinya dapat terkumpul.

b. Desakan Kebutuhan

Selain itu desakan kebutuhan dengan pemasukan keuangan yang minim ini menjadikan mahasiswa mengambil jalan membeli produk yang dibutuhkannya menggunakan pinjaman SPayLater. Tidak sedikit dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berasal dari luar daerah ini harus membeli kebutuhan kulitnya seperti skincare dalam Shopee tersebut dengan SPayLater. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Vivi:

“Aku pakai paylater ini juga kadang makai buat beli kebutuhanku. Kalau yang kebutuhan banget itu seperti skincare. Harga dari skincare kan enggak murah ya. kadang aku beli sampai 300.000, 400.000 gitu. Jadi pas gak ada uang dan kebutuhan itu sudah habis ya beli pakai paylater. Soalnya kan aku butuh buat kulitku.”

Harga dari skincare yang tidak terbilang murah dengan harga ratusan ribu tersebut menjadikan mahasiswa membeli produk skincare menggunakan pinjaman SPayLater. Berbagai skincare yang di beli oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin diantaranya yaitu toner, sunscreen, serum, dan lain-lain. Selain skincare, mahasiswa juga membeli kebutuhan lainnya dengan menggunakan pinjaman Spaylater. Seperti kouta yang dibutuhkan untuk komunikasi dengan keluarga, berhubungan dengan kuliah, atau hal lainnya. Hal ini sesuai yang dipaparkan oleh informan Nima:

“Saya hanya pakai paylater pada saat kondisi kantong belum mencukupi untuk membeli itu. kebanyakan barang yang dibeli pakai paylater

kebutuhan. Paylater ini membantu saya bisa memenuhi kebutuhan saat uang belum cukup. Seperti kalau kebutuhan paket internet. Paket internet butuh soalnya buat kuliah, komunikasi sama keluarga atau teman. Dengan menggunakan paylater kita bisa menggunakan tawaran yang disediakan apa itu bisa membayar bulan depan atau dengan cicilan 3 bulan sampai 1 tahun.”

Desakan setiap kebutuhan berbeda-beda pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan perekonomian yang tidak memungkinkan menjadikan mahasiswa menggunakan fitur pinjaman SPaylater untuk dapat memenuhi kebutuhannya saat itu juga. Dengan adanya Spaylater menjadikan mahasiswa dengan desakan kebutuhannya dapat terpenuhi namun dengan pembayaran dibulan berikutnya.

c. Kendala Waktu, Lokasi dan Cuaca

Berbelanja secara Online dalam E-Commerce Shopee dengan menggunakan fitur PayLater dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal tempat dan lokasi. Hanya bermodalkan jaringan internet yang digunakan untuk membuka aplikasi tersebut. Hal ini membawa kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan berbelanja secara online menggunakan sistem pembayaran PayLater. Adanya PayLater ini menjadi salah satu jalan apabila mahasiswa menginginkan berbelanja online namun memiliki kegiatan yang padat, cuaca yang tidak mendukung lokasi jarak Indomaret yang harus ditempuh dengan kendaraan, diiringi dengan kondisi tidak memiliki saldo Shopee Pay dan saldo dalam M-Bankingnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Ziva:

“Aku ya pakai paylater ini kebanyakan itu karena males Top Up shopee pay itu di indomart. Jadi mau Top Up itu kayak mager gitu terus apalagi kalau musim hujan, banyak kegiatan terutama sekarang sering ke kampus gini malah makin males pergi ke indomart buat bayar itu. Terus aku juga pernah gak ada saldo di M-bankingku jadi ya pakai paylater itu saja. Kayak waktunya lebih fleksibel aja gitu gak perlu repot-repot langsung ke indomart atau alfamart. Soalnya kan juga lumayan jaraknya. Sering juga checkout malem-malem. Gak mungkin juga kan tengah malem ke Indomart buat top up.”

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin memilih berbelanja menggunakan PayLater sebab dapat melakukan pembayaran dilain hari dan mendapat membeli barang pada saat itu juga. Dengan itu maka mahasiswa dapat meminimalisir waktu, dengan adanya cuaca yang tidak mendukung untuk keluar rumah atau mengisi shopee Pay di minimarket. Dengan adanya PayLater ini mahasiswa dapat saja melakukan pembayaran sesukanya sesuai tempo pembayaran yang dipilihnya dengan mendapatkan barang secepat mungkin. Sehingga mahasiswa tidak lagi langsung pergi ke gerai Indomart atau Alfamart pada saat itu juga untuk melakukan pembayaran produk tersebut.

d. Tawaran Voucher Gratis Ongkir

Sistem pembayaran SPayLater ini juga memberikan tawaran tersendiri bagi penggunaanya dengan memberikan potongan atau voucher gratis ongkir apabila menggunakan SPayLater tersebut. Dan tentunya voucher ini hanya dapat digunakan untuk sistem pembayaran yang menggunakan SPayLater. Hal ini sesuai dengan informasi yang diungkapkan oleh informan Dewi Syifa:

“Awalnya aku tertarik soalnya waktu pakai paylater itu ada gratis ongkir. Jadi tertarik menggunakan paylater itu gara-gara itu. Terus jadi keseringan pakai paylater sampek sekarang”

Voucher gratis ongkir yang ditawarkan ini menarik minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berbelanja online menggunakan SPayLater tersebut. Sehingga total uang yang digunakan untuk membeli barang dalam Shopee dapat berkurang sebab tidak dikenakannya biaya pengiriman.

e. Diskon dengan Waktu yang Singkat

Diskon yang diadakan oleh beberapa online shop atau brand dalam E-Commerce Shopee terkadang hanyadiberikan dalam waktu yang singkat atau diskon yang diberikan hanya beberapa jam saja dan stocknyapun juga terbatas, hal tersebut tentunya membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin lebih tertarik untuk memilih menggunakan pembayaran SPayLater agar bisa melakukan pembayaran tanpa harus ribet mentop-up Shopeepay terlebih dahulu. Sehingga barang yang sedang diskon tersebut mereka dapatkan. Hal ini pun sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Nazmi Rohadah:

“aku pakai payalter juga karena ngincar diskon. Ada produk kosmetik dari yang aku pengen itu pas diskon dan itu waktunya mesti cepet. Apa ya produknya itu cepet banget habisnya. Jadi tinggal dikit dan yaudah aku beli pakai paylater aja biar gak buang waktu soalnya barangnya sudah menipis gitu.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan lainnya yaitu

Annisa Putri:

“Dorongan seperti promo terutama saat event seperti 12.12 kan banyak promo”

Promo yang diadakan oleh shopee disetiap bulannya akan menjadi suatu dorongan atau alasan mahasiswa dalam menggunakan Spaylater. Dengan banyaknya promo yang diadakan oleh shopee membuat mahasiswa melakukan pembayaran dalam berbelanja online menggunakan pinjaman Spaylater.

SPayLater ini memberikan kemudahan dan jalan keluar bagi para pengguna Shopee pada saat berbelanja dengan beberapa kendala yang dihadapi oleh para penggunanya tersebut. Segala hal yang sulit dan terbatas oleh jarak, waktu, dan hal lainnya dapat diatasi dan dipecahkan SPaylater, dengan memberikan jalan keluar dari banyaknya kemudahan hingga dapat menyelesaikan berbagai problem yang dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pengguna SPaylater hendak melakukan aktivitas berbelanja.

Dari beberapa faktor diatas, dapat digaris bawahi bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan SPayLater pada saat berbelanja online ini bukan di dasari oleh faktor minimnya keuangan saja. Melainkan terdapat faktor lainnya yang menjadikan mahasiswa tersebut menggunakan Spaylater. Hal tersebut tentunya dapat dikatakan bahwa SPayLater ini memberikan dan menawarkan berbagai kemudahan berbelanja bagi penggunanya. Dimana mahasiswa

pengguna SPayLater lebih bisa berbelanja dengan berbagai kesibukan yang mereka miliki dimanapun dan kapanpun tanpa mengenal waktu, lokasi, cuaca. Selain itu, tawaran yang menarik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berbelanja menggunakan SPaylater ini ialah biaya pengiriman yang di gratisikan jika melakukan pembayaran dengan SPaylater.

Penggunaan fitur SPayLater ini pun cukup mudah. Berikut ini tata cara penggunaan SPayLater saat berbelanja online di Shopee:

- a. Harus dipastikan bahwa fitur PayLater yang ada dalam aplikasi Shopee telah diaktifkan.
- b. Fitur Shopee PayLater yang dimiliki oleh pengguna dapat dipastikan masih terdapat sisa limit atau limit yang diberikan oleh Shopee masih tersedia. Jumlah limit dari SPayLater inilah yang dapat digunakan untuk berbelanja barang yang dibutuhkan atau diinginkan dalam E-Commerce Shopee.
- c. Selanjutnya yaitu langsung saja pilih barang yang akan di dibeli.
- d. Klik beli sekarang, dan selanjutnya klik checkout.
- e. Lalu pilih pembayaran dengan ShopeePayLater
- f. Dan pilihbayar nanti atau cicilan dalam membeli produk tersebut.
- g. Langkah terakhir yaitu buat pesanan. Apabila telah menekan tombol buat pesanan maka produk segera diproses pengemasan dan akan dikirim.

Kemudahan dalam berbelanja dengan SPayLater inilah yang menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari

Banjarmasin menggunakan fitur tersebut untuk mengatasi kendala mahasiswa pada saat ingin melakukan berbelanja online.

Berbelanja online dengan menggunakan sistem pembayaran SPayLater ini memberikan beberapa pilihan bagi penggunanya dalam melakukan pembayaran pinjaman tersebut. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan pembayaran pinjaman SPayLater ini dapat menggunakan berbagai macam metode pembayaran yaitu melalui transfer atau M-banking, melakukan pembayaran di Indomaret, dan menggunakan Shopee Pay. Shopee yang memberikan kemudahan dalam berbelanja dan melakukan pembayaran ini menjadikan penggunanya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan SPayLater ini sangat senang dan nyaman atas kemudahan yang diberikan tersebut.

4. Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee PayLater Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin telah mengenal dan mengetahui tentang adanya Shopee Paylater ini. Ada yang mengetahui semenjak berbulan-bulan, dan ada juga yang mengetahui sejak SPayLater ini dihadirkan di Shopee. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mengetahui pembayaran SPaylater ini berasal dari platform atau iklan Shopee, teman sebayanya dan juga keluarganya sendiri.

Fitur Shopee PayLater memiliki penerapan yang baik dalam fitur tersebut hingga dapat membuat mahasiswa yang menggunakannya menjadi ketergantungan. Dengan adanya rasa ketergantungan ini menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ingin melakukan berbelanja secara terus menerus menggunakan pinjaman PayLater dengan membayar dilain waktu. Adanya sifat ketergantungan dalam berbelanja menjadikan mahasiswa sering membuka aplikasi Shopee tersebut pada saat waktu luang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Vivi:

“Aku saranin ya jangan pakai paylater kalau belanja. Soalnya bikin kecanduan banget. Kalau gak punya uang juga bisa tetep belanja karena kan bayarnya nanti. Jadi keterusan buka aplikasi shopee itu apalagi kalau waktu luang, rasanya pengen belanja terus”

Informan lain juga beranggapan bahwa adanya pinjaman SPayLater ini menjadikan dirinya terus melakukan aktifitas berbelanja online dalam E-Commerce Shopee dengan ketertarikan dalam mendapatkan barang namun dalam mengeluarkan uang untuk membayar produk tersebut dapat dilakukan secara bertahap. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Nisa Rahmawati:

“Aku ini tipe orang yang sayang sama uang kalau untuk belanja-belanja barang gitu. Awal kali pakai paylater ini pun dari saudaraku yang bilang kalau beli barang di shopee bisa di cicil. Jadi bayarnya itu gak langsung banyak gitu. paylater itu merupakan opsi ketika aku lagi gak mau keluarin uang buat belanja. Terus ketika aku membutuhkan barang yang memang harganya relatif mahal. Nah disitu kan bisa di cicil. Jadi aku pertama kali belanja online itu ya pakai paylater.”

Kemudahan pembayaran Paylater dalam berbelanja online menjadikan sebuah kebiasaan bagi mahasiswa. Aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh

mahasiswa pun mayoritas hingga 50% lebih melakukan pembayaran dengan menggunakan Spaylater. Dalam artian lain bahwasannya aktivitas berbelanja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ini paling banyak menggunakan SPayLater. Hal ini tentu saja merupakan aktivitas berbelanja yang didasari oleh adanya ketergantungan menggunakan PayLater tersebut. Selain itu adanya pembelian barang menggunakan Spaylater menjadikan mahasiswa lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkannya, meskipun nantinya ada tagihan yang menjadi kewajiban mahasiswa untuk dibayarkan pada bulan berikutnya.

Dibandingkan membeli barang dengan cara menabung terlebih dahulu. Mahasiswa lebih memilih menggunakan SPayLater untuk membelinya. Sehingga sambil menunggu tanggal jatuh temponya pembayaran tagihan, mereka menyisihkan uang untuk bayar tagihan tersebut karena merasa adanya kewajiban yang harus dipenuhi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Nurul Wafiqoh bahwa:

“Sering banget belanja pakai paylater. Malah dibandingkan belanja langsung bayar, lebih banyak belanja pakai paylater. Kalau perbandingan belanja pakai bayar langsung sama paylater, aku belanja pakai paylater sekitar ada 70%. Sesering itu emang aku pakai paylater. Soalnya kan bayarnya bisa ngumpulin uang dulu dari orang tua. kayak bisa nyisihin dulu gitu. Kalau pakai paylater kan seperti kita ada kewajiban untuk membayar itu. Dari pada beli cash terus harus nabung sendiri gitu aku gak bisa. Mesti uangnya habis buat yang lain. Beda ceritanya kalau bayar tagihan, itu harus nyisihin soalnya udah menjadi kewajiban. Kalau nabung susah mesti kepekek buat lainnya kayak buat beli jajan atau main.”

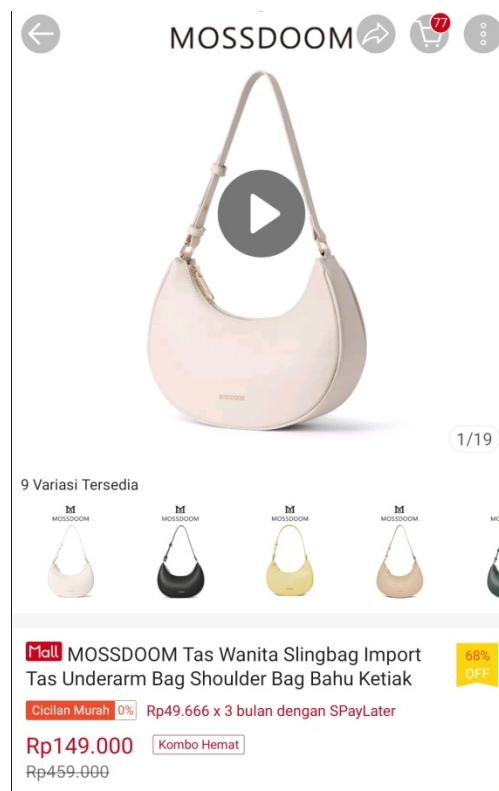
Dalam berbelanja online menggunakan SpayLater ini, pengguna harus melakukan pembayaran bunga yang telah ditetapkan dalam Shopee PayLater.

Untuk satu kali cicilan bunga yang ditetapkan oleh SpayLater tidaklah terlalu besar. Pinjaman dengan satu kali cicilan dengan bunga yang minim tersebut yang disukai oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan belanja online menggunakan pinjaman SPayLater tersebut. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan PayLater ini lebih banyak memilih menggunakan hanya 1 kali cicilan atau melakukan pembelian dan mendapatkan barang sekarang namun melakukan pembayarannya di bulan yang akan mendatang. Namun mahasiswa juga berbelanja menggunakan pinjaman uang Spaylater apabila terdapat diskon atau tawaran bunga 0% yang diberikan oleh shopee. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Amelia:

“Di paylater ini kan ada pilihan cicilannya, ada yang 3 bulan, ada yang 6 bulan, ada yang 1 tahun, ada juga yang beli sekarang bayar nanti. Maksudnya itu belinya bulan ini, bayarnya bulan depan. Nah kalau itu gak ada bunga, jadi aku sering pakai itu, beli sekarang bayar nanti. Kalau pakai itu bunganya gak terlalu tinggi, gak setinggi yang kalau dicicil sampek berkali-kali lah. Nah bunga ini dibayarnya per produk. Tapi aku juga beli kalau semisal nya ada diskon bunga itu 0% jadi gak ada bunganya, seperti 3 kali cicilan itu ada yang diskon 0% bunga buat produk tertentu yang disediakan sama shopeenya. itu paling menguntungkan sih. Kalau ditanya paling sering pakai pinjaman yang mana ya yang 1 kali cicilan itu, yang bayarnya bulan depan.”

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan Spaylater sangat menyukai adanya pinjaman tanpa bunga atau dengan bunga 0%. Pinjaman yang membeli barang dengan bunga 0% sangat memberikan keuntungan bagi mahasiswa. Barang yang disediakan oleh shopee tanpa bunga maka total biaya produk yang harus

dibayar oleh penggunanya akan sama atau tidak mengalami kenaikan. Produk dengan pembayaran SPaylater tanpa bunga mengalami kenaikan harga lebih sedikit dengan hanya membayar biaya penanganan yang ditetapkan oleh shopee yang hanya kisaran ribuan rupiah saja. Berikut ini merupakan gambar produk tas promo yang ada dalam aplikasi shopee dengan bunga 0% namun dengan melakukan tiga kali cicilan.



Fitur SPayLater tiga kali cicilan dengan bunga tidak terlalu ini membuat mahasiswa yang menggunakannya sangat terbantu. SPayLater memberikan pinjaman kepada penggunanya, memberikan kemudahan yang sangat luas bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berbelanja online meskipun dalam keuangan yang tidak stabil ataupun tidak memiliki uang pada saat itu. Fitur SPayLater secara tidak

langsung memberikan dorongan secara terus menerus dalam berbelanja secara online kepada mahasiswa yang menggunakan SPayLater tersebut. Dengan adanya minimnya bunga ini, menjadipilihan berbelanja sesuai keuangan dari pengguna, limit yang disediakan hingga jutaan rupiah, menyediakan gratis ongkir, dan dapat dicicil berkali-kali. Mahasiswa dalam berbelanja secara online dengan menggunakan SPayLater merasa bahwa mendapatkan keuntungan, dan pembayaran yang dilakukan dapat dengan beberapa kali cicilan menjadikan mahasiswa merasa ringan dalam membayar produk yang dibelinya tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Astuti:

“iya sangat membantu sekali. Apalagi paylater itu ada yang 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, jadi kalau bener-bener gak ada uang bisa dicicil semau kita. Aku biasanya ambil yang 1 bulan atau gak 3 kali cicilan. Jadi merasa ringan aja kalau nyicil sampai 3 kali. Terus ya metode pembayarannya juga banyak, jadi gak bingung kalau bayar cicilan. pokoknya memudahkan sih kalau menurutku makanya aku senang pakai paylater ini. membantu banget kalau gak ada uang. Apalagi ya sering dapet gratis ongkir kalau pakai paylater”

Tren berbagai produk jaman saat ini yang memiliki berbagai produk kekinian dengan berbagai macam model. Dari adanya Shopee PayLater memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memberi produk yang diinginkannya. Rata-rata barang yang dibeli oleh Mahasiswa dengan menggunakan Shopee PayLater pada saat berbelanja ialah pakaian, make up, skincare, tas, aksesoris, dan lain sebagainya. Tidak sedikit dari produk baru yang muncul atau bermunculan dalam E-Commerce Shopee membuat mahasiswa tertarik melakukan pembelian barang merkipun dalam keadaan krisis keuangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Wahdah:

“Aku itu kalau pakai paylater kalau lagi enggak ada uang, uangku gak cukup buat barang itu baru pakai paylater. Paylater ini bikin ketagihan, jadi selalu ingin membeli barang di shopee itu waktu pakai paylater. Yang awalnya kalau beli barang selalu ntarntar dulu, sekarang ada paylater bisa langsung soalnya bisa dibayar bulan depannya. Semenjak pakai Paylater ini jadi sering tergiur gitu beli barang. Apalagi baju sekarang banyak yang modelnya bagus.”

Pembelian barang yang dilakukan oleh mahasiswa dalam E-Commerce Shopee dengan menggunakan sistem pembayaran Paylater ini, tidak sedikit barang yang dibeli oleh mahasiswa merupakan bukan barang ranahnya pada kebutuhan. Dalam artian lain bahwasanya barang yang dibeli menggunakan paylater ini merupakan barang yang digunakan sebagai pemenuhan hasrat keinginan semata saja. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Lisa:

“Iyaa semenjak pakai paylater itu selalu tergiur. Kalau ada barang yang murah sedikit langsung check out meskipun barang itu gak terlalu dibutuhkan. kebanyakan barang yang aku beli menggunakan paylater ini bukan kebutuhan. Banyak ke pengen beli barang itu makanya aku beli pakai paylater.”

Pembelian produk yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa menggunakan Spaylater dengan pemenuhan hasrat keinginan yang dilakukan oleh mahasiswa paling banyak produk pakaian. Mahasiswa sering kali melakukan belanja online berupa baju, jaket, dan sejenisnya dengan kondisi baju yang dimilikinya masih tergolong pada baju yang layak pakai. Namun dari adanya hasrat keinginan dari mahasiwa dan diiringi dari adanya kemudahan Spaylater menjadikan mahasiswa lebih mudah melakukan berbelanja online. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Rizqi Akbar:

“Pembelian barang sesuai keinginan contohnya jaket padahal masih punya jaet layak pakai. Karena ada karena paylater mempermudah saya

mendapatkan barang yang ingin dibeli tanpa harus membayar pada saat itu juga. dan cara membayarnya juga bisa diangsur.”

Selain itu hal serupa disampaikan oleh informan lainnya, bahwasannya penggunaan Spaylater mengarah pada pembelian produk karena keinginan saja. Pembelian produk lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan Spaylater dengan rasa keinginan berupa baju, hingga pada alas kaki yaitu sandal. Berikut ini sesuai dengan ungkapan informan Wira Adiyatma:

“Barang keinginan itu baju, terus sepatu. Padahal sepatusama baju itu gak butuh banget soalnya kan masih yang lainnya. Tapi pengen beli aja, jadi itu kan masuknya keinginan.”

Adanya pinjaman SPayLater membuat mahasiswa berbelanja secara terus menerus. Dalam keadaan krisis keuangan pada saat hendak melakukan check out barang tidak menjadi suatu halangan dan tidak dapat mengurungkan niat membeli barang online bagi mahasiswa yang menggunakan SPayLater. Mahasiswa tidak lagi harus menunggu memiliki uang terlebih dahulu hendak membeli barang. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Haris:

“Aku pakai paylater ini sangat memudahkan sekali dalam belanja bagi saya. Jadi barang yang aku pengen selalu kebeli. Kalau belum pakai paylater kan harus ketunda soalnya gak punya uang, atau gak ada saldo, dan lainnya gitu. Kalau sekarang enggak, soalnya pakai paylater”

Pebisnis memberikan berbagai tawaran dan kemudahan berbelanja membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mengalami peningkatan dalam berbelanja semenjak mengenal SPayLater. Perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin meningkat hingga dua kali lipat sebelum

menggunakan PayLater tersebut. Aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan Paylater ini dilakukan oleh mahasiswa secara berlebihan. Banyak sekali barang yang ditawarkan dalam E-Commerce Shopee tersebut dengan diiringi kemudahan pembayaran paylater menjadikan mahasiswa melakukan berbelanja hingga berkali-kali dalam kurung waktu satu bulan menggunakan Paylater. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Fiah:

“Sebelum menggunakan paylater itu biasanya satu bulan cuma 4-5 kali berbelanja. Tapi pas pakai paylater ini perbulannya bisa sampek 7-10 kali belanja. Sedikit-dikit chekout pas pakai paylater ini. Ada barang lucu dikit chekout, ada baju murah chekout. Padahal barang yang aku beli itu gak butuh banget, tapi aku selalu tertarik buat beli pas pakai paylater ini. Soalnya kan gampang bisa bayar bulan depan.”


Hal yang sama juga dikatakan oleh informan lainnya Dewi Syifa:

“Aku seminggu pakai paylater itu bisa sampek 3 sampek 4 kali chekout barang pakai paylater. Ketagihan belanja aja gitu pas pakai paylater. Soalnya kan mudah bisa dibayar berapa kali gitu. Sebelum pakai paylater itu aku memang suka belanja online, tapi semenjak pakai paylater lebih gila lagi belanjanya.”

Hasil pengamatan yang dilakukan bahwasannya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan Spaylater ini sering kali melakukan aktivitas berbelanja. Hal tersebut dilihat dari adanya pengiriman paket yang sering datang atau dikirim oleh kurir dalam satu bulannya mencapai lebih dari 3 produk atau bahkan berkali-kali paket datang disetiap bulannya. Berbelanja dengan sistem pembayaran Spaylater membuat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin berbelanja berbagai produk mulai dari kebutuhannya

hingga pada produk yang diinginkannya. Hingga menjadikan mahasiswa dalam sebulan harus melakukan pembayaran tagihan dari berbagai produk yang di checkout menggunakan Spaylater tersebut. Berikut ini merupakan daftar berbagai produk yang dibeli oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin menggunakan SPaylater:

Rp 1.222.573	
Jatuh tempo pada 11 Sep 2023	
Total Tagihan	+ Rp1.222.573
Denda Keterlambatan	Rp0
Total Pengembalian Dana	Rp0
Total Pembayaran	Rp0
Total 11 transaksi	01 Agt - 31 Agt
Cicilan	
IPHONE XR SECOND ORIGINAL [2/6]	+ Rp387.358 >
Sandal Gunung Pria Terbaru / Sandal ... [2/6]	+ Rp121.074 >
Tang Pancing Daido Multi Pro Plier F-... [2/6]	+ Rp198.357 >
Unlimited 100.000 [3/6]	+ Rp19.915 >
Unlimited 100.000 [3/6]	+ Rp19.915 >

Shopee Mall Mossdoom Official Shop		Kunjungi Toko >
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> LIVE Promo hari ini 🔥🔥🔥 Tonton </div>		
	MOSSDOOM Tas Selempang Wanita Tas Slin... Aprikot x1 7 Hr Pengembalian	Rp378.000 Rp159.000
Total Pesanan		Rp154.571 ✓
Faktur		LIHAT
Metode Pembayaran		
SPayLater		

Sumber: Informan (2023)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berbelanja menggunakan SPayLater mayoritas mahasiswa digunakan untuk membeli barang-barang yang mereka inginkan namun konteksnya kearah pemenuhan fashion. Mahasiswa pengguna PayLater ini lebih banyak menggunakan Spaylater tersebut dalam berbelanja kebutuhan

pemenuhan fashion mulai dari baju, sepatu, sandal, tas, dan lainnya. Dengan limit yang disediakan oleh shopee hingga jutaan rupiah dalam akun para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ini menjadikan mahasiswa dapat dengan mudah berbelanja online. Hal ini sesuai dari yang diungkapkan oleh informan Fina:

“Aku pake paylater ini ya biasanya sih buat beli baju, sandal, sama tas. Kebanyakan sih ya beli baju itu mbak. Aku beli-beli gitu soale tergiur gara-gara ya ada iklan barang yang sering lewat di aplikasi shopee nya itu sendiri mbak”

Hal yang sama juga diungkapkan informan lainnya:

“Iya, pakai pinjaman buat beli baju, celana seperti kulot, kadang hijab, terus pernah beli bantal karena gemes.”

Pengamatan yang dilakukan bahwasannya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan Spaylater ini berpenampilan menarik baik dalam media sosial ataupun dalam media sosial mahasiswa itu sendiri. Pakaian yang dikenakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin merupakan pakaian tren saat ini dengan gaya atau style berpakaian mahasiswa ini dikatakan kekinian. Kehidupan di kota Banjarmasin terdapat berbagai fashion yang sudah masuk dalam lingkungan kota Banjarmasin terutama pada lingkungan perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Bagi sebagian mahasiswa terutama pada kaum perempuan, penampilan sangatlah penting pada bepergian ataupun menempuh pendidikan. Banyaknya tren fashion kekinian yang muncul, menjadikan mahasiswa tertarik dalam membeli produk kekinian tersebut dalam keadaan apapun yang

dapat diatasi dengan pembayaran PayLater. Mengikuti tren fashion kekinian menjadikan para mahasiswa lebih percaya diri pada saat hendak keluar dari tempat tinggalnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Haris:

“Temen sekarang kan banyak yang pakai pakaian kekinian. Banyak banget temen-temen itu yang fashionnya ngikutin tren sekarang. Akunya jadi suka sama fashion gitu terus ngikutin gitu. ngikutin fashion tren sekarang ya biar gak minder aja. Jadi sering beli baju di shopee gitu biar lebih pantes aja kalau ketemu orang lain. Apalagi kalau kuliah harus ketemu dosen. Makanya Paylater itu solusi buat beli baju gitu kalau gak ada saldo. Apalagi sekarang kan banyak banget baju-baju model baru gitu, kalau pakai paylater ini jadi pengen koleksi baju yang tren-tren sekrang.”

Tinggi limit yang diberikan oleh Shopee ini menjadikan mahasiswa tergiur melakukan berbelanja secara terus menerus. Limit yang diberikan oleh shopee dalam fitur PayLater ini pada salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin hingga mencapai jutaan rupiah. Limit yang diberikan shopee ini mengalami kenaikan yang semakin tinggi apabila semakin seringnya berbelanja menggunakan SPayLater tersebut. Dengan awal limit yang diterima kisaran pada RP. 500.000 mengalami peningkatan menjadi Rp. 8.000.000. Hal ini menjadikan mahasiswa senang terhadap besarnya pinjaman yang ditawarkan oleh shopee tersebut apabila selalu menggunakan PayLater pada saat berbelanja. Sehingga mahasiswa pengguna PayLater akan lebih mudah pada saat berbelanja dengan sebanyak mungkin yang diinginkan oleh mahasiswa tersebut apabila limit yang diberikan semakin besar. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Annisa Putri:

“Kalau kita sering pakai paylater itu menambah limit paylater. Jadi tertarik menggunakan paylater itu gara-gara itu. Terus jadi keseringan pakai paylater sampek sekarang. Limit aku itu awalnya Rp. 500.000 ya jadi nambah terus sampek sekarang Rp. 8.000.000. Makanya shopee itu makin naikin limit belanja itu kalau kita sering belanja. Apalagi kalau belanjanya bayarnya tepat waktu gitu. Tapi kalau telat, ya limitnya itu bisa mengurangi.”

Limit yang disediakan oleh Shopee akan mengalami kenaikan secara terus menerus apabila penggunaannya sering melakukan pembelian produk dalam aplikasi Shopee tersebut dengan menggunakan SPaylater. Limit yang diberikan oleh Shopee paylater yang bekerja sama dengan Commerce Finance dalam memberikan tawaran pinjaman uang untuk berbelanja online tidak dengan jumlah yang sedikit, melainkan hingga pada jutaan rupiah. Limit dari SPayLater ini adalah batasan pinjaman yang dapat digunakan untuk berbelanja online dalam Shopee, dimana batasan pinjaman ini diberikan oleh Shopee pada setiap penggunaan SPayLater. Limit yang diberikan oleh Shopee pada setiap pengguna SPayLater akan berbeda-beda antara satu akun dengan akun lainnya. Aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa dalam E-Commerce Shopee dengan sistem pembayaran paylater sangat disenangi oleh mahasiswa yang menggunakannya. Kemudahan pengaksesan shopee dengan pembayaran paylater dimanapun dan kapanpun penggunaannya mau menjadikan mahasiswa lebih mudah membeli barang secara online tersebut. Hingga menjadikan mahasiswa melakukan berbelanja secara berlebihan akibat dari adanya kemudahan pengaksesan pinjaman untuk berbelanja. Adanya diskon dalam E-Commerce Shopee dapat menjadi salah satu dorongan mahasiswa dalam berbelanja online lebih dari satu produk. Pada umumnya diskon yang diselenggarakan oleh Shopee setiap tanggal dan

bulan serupa. Shopee menggelar diskon besar-besaran disetiap bulannya dengan tanggal dan bulan yang sama, contohnya 10.10 (tanggal 10, bulan 10) atau pada hari tertentu dengan produk tertentu. Mayoritas mahasiswa menyukai berbelanja menggunakan pinjaman SPaylater pada saat terdapat diskon yang diadakan oleh Shopee tersebut. Dengan adanya diskon, mahasiswa dapat mendapatkan keuntungan. Pinjaman Spaylater dari Shopee akan banyak digunakan oleh mahasiswa pada saat terdapat diskon yang diadakan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Ziva:

“Paling banyak pakai paylater pas belanja itu pas ada diskon tanggal kembar, seperti 10.10 itu atau yang lainnya. Pinjaman yang ada di paylater itu aku gunain belanja pas ada diskon gitu. Biasanya beli barang sampek 3 kali checkout. Soalnya kan biar kalau ada diskon terus pakai paylater sama aja diskonnya itu ya buat bayar bunganya itu. Jadi menurutku ya lebih untung aja. Apalagi kan pasti pas diskon gitu ada gratis ongkir banyak ya. Jadi tambah enak itu.”

Perilaku konsumtif berbelanja online dengan pembayaran Paylater ini memberikan kesenangan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dengan terpenuhinya hasrat keinginannya membeli suatu produk. Namun kesenangan yang diperoleh oleh mahasiswa hanya kesenangan semata sebab terdapat beban tagihan yang harus dibayar dikemudian hari. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan Nima:

“Senang ya bisa dapet barang yang kita inginkan atau butuhkan cepet tercapai. Tapi kadang mikir bulan depannya untuk membayarnya itu. Senengnya cuma sesaat aja sih pas dapet barangnya itu. Setelah itu ya mikir gimana bayar tagihannya. Apalagi kan barangnya itu sudah kepakai tapi barangnya belum dibayar.”

Perilaku konsumtif menurut Sumartono merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pembelian produk tanpa adanya perhitungan atau pertimbangan terlebih dahulu.

Mahasiswa dalam berperilaku konsumtif dengan berbelanja online menggunakan pinjaman PayLater tersebut, tanpa adanya pertimbangan dan perhitungan terlebih dahulu kegunaan dari produk yang dibelinya. Tanpa adanya perhitungan terlebih dahulu, mahasiswa yang menggunakan Spaylater dalam berbelanja menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki pengalaman negatif. Mahasiswa menggunakan Spaylater ini menjadikannya sulit dalam melakukan pembayaran tagihan. Sehingga hal tersebut menjadikan salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin mengalami penunggakan tagihan atau tidak melakukan pembayaran Spaylater sesuai waktu yang ditentukan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan Ilham:

“Pernah mendapatkan pengalaman buruk, Soalnya gak bisa bayar paylater itu sampai dihubungi sama Shopeenya berkali-kali. Pada saat itu tanggal pembayaran tiba karena saya tidak memiliki uang. Jadi gak bisa bayar. Tagihannya itu ratusan ribu. Saya lupa tepatnya berapa.”

Mahasiswa pengguna pinjaman Spaylater menjadikan gaya hidupnya hedonisme dengan melakukan aktivitas berbelanja secara berlebihan di setiap bulannya. Aktivitas belanja menggunakan PayLater ini dilakukan oleh mahasiswa hingga tagihan setiap bulannya mencapai ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan:

“Paling banyak bayar tagihan setiap bulannya itu hampir sampai 1.000.000 aku pernah tapi itu sekali. Kalau biasanya ya paling ratusan ribu sih. Sesering itu emang aku belanja pakai paylater.”

Dana pinjaman yang ditawarkan oleh Shopee paylater tidak menjadikan kemungkinan para penggunanya termasuk mahasiswa menggunakan pinjaman tersebut hingga mencapai pinjaman ratusan ribu sampai pada jutaan rupiah pada setiap tagihan perbulan. Berikut ini merupakan gambar tagihan setiap bulan terhitung pada tahun 2023 pada salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pengguna pinjaman SPaylater:

Month	Amount (Rp)	Due Date
Jul	Rp2.309.158	11 Agt 2023
Jun	Rp2.316.539	11 Jul 2023
Mei	Rp3.700.595	11 Jun 2023
Apr	Rp2.136.051	11 Mei 2023

Sumber: Informan (2023)

Tagihan pinjaman Spaylater yang digunakan untuk mahasiswa dalam berbelanja ini, mahasiswa melakukan pembayaran tagihan tersebut menggunakan uang bulanan, uang jajan, ataupun uang saku kuliah yang berasal dari orang tua mahasiswa ini. Sehingga tagihan yang dibayar oleh mahasiswa tersebut berasal dari orang tuanya. Mahasiswa yang menggunakan shopee paylater ini dilatarbelakangi oleh keluarga yang berbeda-beda.

Mahasiswa yang menggunakan shopee paylater ini berasal dari background orang tua yang berprofesi sebagai wirausahawan pemilik tokoh kosmetik, laundry, elektronik, memiliki tokoh kelontong, pedagang sayur, petani, dan masih banyak lagi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam membayar tagihan ini tidak hanya menggunakan uang yang berasal dari orang tuanya saja. Melainkan juga beberapa mahasiswa pengguna Spaylater ini membayar tagihannya menggunakan uang hasil keringatnya sendiri atau uang dari hasil kerjanya. Baik bekerja sebagai guru, ataupun freelance menghitung keuangan dan pendekorasi.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam menggunakan Spaylater apabila dilihat dari setiap tingkatan semester mahasiswa yang ada dalam universitas ini mengalami perbedaan. Dimana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang tergolong sebagai mahasiswa baru pada tingkatan semester 1 dan semester 3 ini dalam melakukan aktivitas berbelanja menggunakan Spaylater, produk-produk yang dibeli oleh mahasiswa hanya produk yang ranahnya kebutuhan saja. Selain itu aktivitas berbelanja yang dilakukan oleh mahasiswa baru ini tidak berlebihan dalam membeli produk. Dapat dikatakan mahasiswa baru yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ini sangat jarang melakukan aktivitas berbelanja menggunakan Spaylater tersebut. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan informan Ziva:

"Jarang banget kak pakai paylater, kalau gak butuh ya gak pakai. Kalok kepepet aja itu baru pakek. Contoh kalo mau beli produk yang lagi diskon terus males isi Shopepay, ya saya pakai paylater untuk pembayarannya."

Hal lain juga dikatakan oleh informan Fina:

"Saya tuh jarang banget pakai paylater, sebulan gak mesti belanja. Kalau belanja paling pas butuh aja. Jumlahnya paling juga 1 atau 2. Belinya cuma skincare aja."

The image displays four screenshots of the Shopee Mall checkout process, all using SPayLater as the payment method. Each screenshot shows a product listing with its original price, discounted price, and a '7 Hr Pengembalian' (7-day return) guarantee. The total order amount and the 'LIHAT' (View) button for the invoice are also visible.

Store	Product	Original Price	Discounted Price	Total Order
Sea Makeup Official Shop	Acne Care Micro Translucent Sett...	Rp99.000	Rp47.100	Rp29.381
Pratista Official Shop	(Free Calming Spray) Hyalu Hydrating Toner	Rp135.000	Rp85.000	Rp66.650
The Originote Official Shop	SPECIAL BUNDLE 2in1 The Originote - Moisturi... Moist + Vitamin C	Rp136.000	Rp75.000	Rp57.055
Whitelab Official Shop	Sehun's Favorite Package	Rp262.000	Rp235.000	Rp238.360

Sumber: Informan 2023

Pengguna SPayLater dapat memberikan dampak tersendiri bagi mahasiswa yang menggunakannya. Penggunaan PayLater dalam berbelanja menjadikan mahasiswa mengalami problematika pada keuangannya. Problematika ini dirasakan oleh mahasiswa yang selalu menganggap bahwa PayLater memberikan kemudahan hingga penggunaan kemudahan tersebut dilakukan berulang kali tanpa memperitungkan keuangannya. Pinjaman

Spaylater ini menjadikan keuangan dari mahasiswa menjadi kacau. Mahasiswa saat menggunakan paylater sangat sulit hingga tidak bisa menyisihkan uang yang diperuntukan disimpan atau sebagai uang tabungan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh informan:

“Agak sedikit kacau soalnya kan tau kalau gak ada uang biasa pakai paylater, jadi lebih sering tergiur dan lebih boros kayak belanja terus-terusan gitu. Ada promo sedikit langsung check out, ada barang lucu sedikit langsung check out tanpa mikir keuangan. Biasanya bisa nabung setiap bulan, pas pakai paylater jadi gak bisa nabung. Soalnya uangnya buat bayar tagihan itu.”

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pinjaman SPayLater menjadikan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif meskipun dalam dihadapi oleh beberapa kendala. Krisis keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa tidak menjadi suatu alasan untuk menghentikan hasrat keinginan berbelanja. Spaylater memberikan beberapa pilihan kepada penggunanya, hingga menjadikan mahasiswa menggunakan kemudahan tersebut pada saat berbelanja. Spaylater menjadikan mahasiswa memiliki sifat ketergantungan dalam berbelanja. Sebab dari adanya berbagai kemudahan dalam berbelanja tersebut mahasiswa merasa senang berbelanja dengan mendapatkan barang namun membayarnya dapat di lain waktu. Selain itu dapat di klasifikasikan bahwasannya Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ini sendiri mayoritas pengguna SPaylater ialah berasal dari Mahasiswa Perempuan. Berbanding terbalik, untuk Mahasiswa Laki-laki yang menggunakan SPaylater ini jumlahnya tidak sebanyak dengan Mahasiswi. Selain itu, para Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin ini condong membeli berbagai macam barang

tetapi dengan ranah yang hanya berlandaskan keinginan semata dan bukan dilandasi kebutuhan. Di sisi lain, mayoritas Mahasiswa laki-laki yang menggunakan SPaylater ini membeli barang dengan dilandasi kebutuhan. Mayoritas pembelian menggunakan Spaylater yang dibeli oleh laki-laki ini adalah kouta. Adapun barang yang ranahnya keinginan yang dibeli oleh mahasiswa laki-laki yaitu berupa jaket, dan juga baju. Namun pembelian produk tersebut hanya dilakukan oleh mahasiswa dalam satu bulannya satu produk atau bahkan tidak sama sekali. Berbeda dengan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin membeli barang yang ranahnya keinginan. Hingga barang keinginan yang dibeli oleh para mahasiswi ini mencapai 10 produk lebih dalam sebulan.

B. Analisis Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Ditinjau dari Teori Jean Baudillard

Pada era perkembangan jaman saat ini akan semakin banyak produk-produk baru yang muncul dan diciptakan oleh para manusia. Adanya berbagai produk yang mewarnai pasar modern saat ini menjadikan penggunaanya tidak lepas dalam melakukan praktik berbelanja. Dimana praktik berbelanja yang dijalankan oleh seseorang ini berasal dari hasrat atau keinginan untuk memiliki berbagai macam barang yang dapat menarik atensi atau minat dari orang tersebut.

Dalam pandangan Baudillard, bahwasannya manusia merupakan sebuah variasi dari adanya kapitalisme yang dapat membentuk perilaku konsumtif dalam diri setiap orang tersebut dengan mengikuti perkembangan yang dibuat oleh para

kapitalis. Para kapitalis tersebut menawarkan berbagai kemudahan dalam aplikasi shopee tersebut hingga menjadikan semakin banyak orang yang membeli produk dalam E-Commerce Shopee. Kemudahan yang ditawarkan oleh para pebisnis atau kapitalis dalam mendapatkan suatu keuntungan ini terdapat pada fitur SPaylater yaitu memberikan pinjaman yang dapat digunakan untuk berbelanja online. Para kapitalis akan mendapatkan melalui bunga yang disediakan dan juga dari potongan pajak yang ada dalam setiap produk.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin merupakan suatu variasi dari adanya kapitalis sebab memiliki perilaku konsumtif yang timbul dari menggunakan kemudahan yang diberikan dalam berbelanja sekarang dan bayarnya dikemudian hari. SPaylater yang disediakan oleh para pebisnis tersebut dapat menarik minat mahasiswa dalam berbelanja online, terutama dalam sedang dalam keadaan krisis ekonomi. Aktivitas belanja yang dilakukan oleh mahasiswa ini mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan adanya penggunaan SPaylater. Mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan barang yang diinginkannya dengan adanya pembayaran SPaylater yang dapat memberikan keringanan berbelanja dengan membayarnya di bulan depan maupun menggunakan pembayaran secara cicilan.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam mengkonsumsi suatu barang dengan membeli menggunakan pembayaran SPaylater ini tidak semua barang dilihat dari fungsi atau kegunaan dari barang tersebut. Melainkan barang yang dibeli oleh mahasiswa menggunakan SPaylater ini merupakan barang yang hanya pemenuh hasrat keinginannya saja dengan

mengikuti tren fashion atau tren barang baru dan lucu. Mahasiswa pengguna Spaylater yang digunakan untuk berbelanja online ini rata-rata produk paling banyak dibeli oleh mahasiswa tersebut merupakan pakaian dengan mengikuti tren fashion saat ini. Tren fashion yang dikenakan oleh mahasiswa memiliki tanda sosial tersendiri untuk mahasiswa yang tinggal dalam lingkungan perkotaan agar dipandang sebagai mahasiswa kekinian.

Hal ini sesuai dengan pandangan Baudrillard bahwasannya saat ini manusia dalam mengkonsumsi suatu barang tidak melihat dari nilai kegunaan barang tersebut. Melainkan produk yang dikenakannya dapat memberikan tanda sosial bagi penggunanya. Menurut Baudrillard, manusia modern saat ini dalam menganggap kebutuhan ini didalamnya terdapat ide dan hak yang sama. Dimana dalam sebuah ide pemikiran masyarakat modern, kebutuhan bukanlah sepenuhnya kebutuhan yang real. Melainkan terdapat unsur ide kesenangan didalamnya. Dimana ini sesuai dengan pembelian suatu produk yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan Spaylater. Produk yang dibeli oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, bukanlah didasari oleh kebutuhan yang real, melainkan terdapat hal terselubung dalamnya.

Mahasiswa dalam membeli suatu produk menggunakan Spaylater memiliki unsur memenuhi hasrat kesenangannya. Sebab dalam keadaan yang sama membutuhkan produk tersebut, namun juga diiringi dengan kesenangan untuk mengikuti produk baru saat ini yang disukai oleh mahasiswa. Sehingga barang yang dibeli menggunakan pinjaman ini bukanlah barang yang dibutuhkan seutuhnya, melainkan lebih pada menyukai produk tersebut baik dari segi bentuk

barangnya maupun sesuai yang tergolong pada produk modern. Baudrillard menganggap bahwa seseorang yang memilih untuk berperilaku konsumtif maka dapat menjadikan diri mereka memiliki label atau citra yang baik dalam kehidupan sosialnya. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin melakukan tindakan berbelanja secara berlebihan dengan menggunakan pinjaman SPaylater, pinjaman yang diberikan digunakan untuk berbelanja produk fashion tren kekinian. Mahasiswa yang tinggal dalam lingkungan perkotaan saat ini menjadikan mahasiswa harus menyesuaikan gaya hidup, pertemanan, dan juga apa yang dikenakan lingkungan yang ada di kota Banjarmasin. Tidak sedikit mahasiswa yang memperbaiki model style fashion yang dikenakannya agar dapat menyetarakan lingkungan tempat tinggal di kota Banjarmasin agar dapat membentuk citra yang baik dan pantas dimata lingkungan sekitarnya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pengguna Spaylater pada saat berbelanja tidak mendahulukan logika kebutuhan saat menggunakan pinjaman tersebut dalam memberi barang secara online. Melainkan pinjaman Spaylater yang disediakan oleh Shopee digunakan oleh mahasiswa dalam berbelanja dengan mendahulukan logika keinginannya. Mayoritas barang yang dibeli menggunakan pinjaman Spaylater bukanlah didasari oleh kebutuhan atau akibat dari adanya desakan dan membutuhkan barang tersebut dan mahasiswa memilih menggunakan pinjaman Paylater.

Produk yang dibeli oleh mahasiswa dengan menggunakan pinjaman tersebut hanya berdasarkan logika keinginan semata sehingga barang yang dibeli

oleh mahasiswa mayoritas bukanlah suatu produk yang termasuk dalam kebutuhan utamanya dan melakukan tindakan berbelanja menggunakan pinjaman akibat dari adanya desakan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan pemikiran Baudrillard bahwa saat ini logika konsumsi pada manusia modern telah mengalami perubahan berfikir. Masyarakat modern saat ini tidak lagi mengkonsumsi suatu barang dengan berfikir menggunakan logika kebutuhan, melainkan mengalami perubahan menjadi logika keinginan. Sehingga mahasiswa saat ini telah mengalami perubahan berfikir dalam mengkonsumsi suatu barang.